

INTISARI

ANALISIS KEBIJAKAN AKSES ARSIP STATIS DI ANRI: STUDI KASUS ARSIP TERTUTUP PERISTIWA G 30 S

Oleh:

La Ode Muhammad Jifran
21/483525/SV/20326

**PROGRAM STUDI PENGELOLAAN ARSIP DAN REKAMAN
INFORMASI
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Akses terhadap arsip statis merupakan aspek penting dalam keberlangsungan proses layanan arsip, serta menjadi bagian daripada pengelolaan arsip statis. Proyek akhir ini akan menganalisis kebijakan akses terhadap arsip statis yang tersimpan di Arsip Nasional Republik Indonesia, dengan studi kasus pada arsip peristiwa G 30 S. Proyek akhir ini dilakukan untuk mengetahui kondisi arsip peristiwa G 30 S yang masih tertutup, dan mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi keterbukaan dan ketertutupan akses terhadap arsip peristiwa G 30 S.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data terdiri dari tiga teknik, meliputi observasi partisipatif, wawancara dan studi pustaka. Observasi partisipatif dilaksanakan dengan cara Praktek Kerja Lapangan untuk memperoleh data primer dan mengamati secara langsung dinamika lapangan. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur untuk memperoleh kebutuhan data primer. Sementara studi pustaka dilaksanakan dengan melakukan penelusuran sumber referensi yang bersesuaian dengan tema penelitian, meliputi buku, jurnal, peraturan perundang-undangan, peraturan kepala ANRI dan surat kabar.

Penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan, pertama, kondisi arsip peristiwa G 30 S yang tertutup menunjukkan bahwa fisik dan isi informasi masih terjaga dengan baik, namun jumlah pasti dari arsip yang tertutup tidak diketahui. Kedua, kebijakan akses arsip yang dianalisis dengan perspektif Michel Foucault, menunjukkan bahwa adanya kontrol berlebihan oleh kekuasaan terhadap akses arsip peristiwa G 30 S, sehingga menciptakan paradoks dalam keterbukaan akses. Berdasarkan temuan yang diperoleh, penelitian ini menawarkan dua strategi; pertama, melakukan pendataan lengkap terhadap arsip peristiwa G 30 S yang tertutup; dan kedua, merumuskan kebijakan akses yang lebih inklusif dan plural terhadap arsip memori kolektif bangsa.

Kata Kunci: Arsip G30S, Akses Arsip, Analisis Kebijakan Akses Arsip

ABSTRACT

ANALYSIS OF ARCHIVES ACCESS POLICY IN ANRI: CASE STUDY OF CLOSED ARCHIVES TRAGEDY G 30 S

Created by:

La Ode Muhammad Jifran
21/483525/SV/20326

**ARCHIVES AND RECORDS MANAGEMENT
VOCATIONAL COLLEGE
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

Access to archives is an important aspect in the continuity of the archive service process, and is part of archival management. This final project will analyze the access policy of archives stored at the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI), with a case study of the archives of the tragedy G 30 S. This final project is carried out to understand the condition of the archives of the tragedy G 30 S that are still closed, as well as to identify factors that affect the openness and closedness of access to the archives of the tragedy G 30 S.

This research uses a descriptive qualitative method with a case study approach. The data collection method consists of three techniques, including participant observation, interviews and literature study. Participatory observation was carried out by means of Field Work Practices to obtain primary data and directly observe the dynamics of the field. Interviews were conducted in an unstructured manner to obtain primary data needs. While the literature study was carried out by looking for reference sources in accordance with the research theme, including books, journals, laws and regulations, regulations of the head of ANRI and newspapers.

This research produces two conclusions, first, the condition of the closed archives of the tragedy G 30 S shows that the physical and information content is still well preserved, but the exact number of closed archives is unknown. Second, the archive access policy analyzed from Michel Foucault's perspective shows that there is excessive control from the authorities over access to the archive of the tragedy G 30 S, thus creating a paradox in open access. Based on these findings, this research offers two strategies; first, to comprehensively open archive of the tragedy G 30 S that are still closed; and second, to formulate a more inclusive and pluralistic access policy to the nation's collective memory archives.

Keywords: G30S Archives, Archive Access, Analysis of Archive Access Policy